

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, analisis dan pengujian hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi mengajar guru. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi ( $r_{y1}$ ) sebesar 0,5167, sedangkan nilai korelasi determinasi ( $r^2_{y1}$ ) sebesar 0,2670 menunjukkan bahwa kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi mengajar guru. Berarti gaya kepemimpinan kepala sekolah mampu menunjang peningkatan motivasi mengajar guru, sehingga makin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula motivasi mengajar guru. Sebaliknya makin rendah gaya kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin rendah motivasi mengajar guru.
2. Terdapat hubungan berarti antara pemberian kompensasi dengan motivasi mengajar guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi ( $r_{y2}$ ) sebesar 0,5530, sedangkan nilai korelasi determinasi ( $r^2_{y2.1}$ ) sebesar 0,3058 menunjukkan bahwa kontribusi pemberian kompensasi terhadap motivasi mengajar guru. Berarti pemberian kompensasi mampu menunjang peningkatan motivasi

mengajar guru, sehingga makin baik pemberian kompensasi, maka semakin baik pula motivasi mengajar guru. Sebaliknya makin rendah pemberian kompensasi, maka semakin rendah motivasi mengajar guru.

3. Terdapat hubungan berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pemberian kompensasi secara bersama-sama dengan motivasi mengajar guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,519 sedangkan nilai korelasi determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,269 menunjukkan bahwa kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pemberian kompensasi terhadap motivasi mengajar guru sebesar 26,90 %. Sedangkan sisanya 73,10% berasal dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berarti gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pemberian kompensasi mampu meningkatkan motivasi mengajar guru, sehingga makin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pemberian kompensasi maka semakin baik pula motivasi mengajar guru. Sebaliknya makin rendah gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pemberian kompensasi, maka semakin rendah motivasi mengajar guru.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi dari hasil penelitian ini, adalah bahwa motivasi mengajar dikalangan guru SMK PAB tampak secara berarti didukung oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pemberian kompensasi. Untuk ke depan diharapkan kepada pihak pimpinan agar lebih bijaksana dalam mengambil keputusan atau kebijakan-kebijakan yang mendukung munculnya motivasi mengajar yang berkualitas. Artinya bagaimana

kepala sekolah mampu menjadi penggerak untuk menciptakan gaya kepemimpinan yang mendukung terwujudnya motivasi mengajar guru. Dengan demikian usaha pimpinan SMK PAB perlu memperhitungkan siapakah yang mampu menjadi kepala sekolah yang dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang mendukung terwujud motivasi mengajar guru yang tinggi.

Di samping itu, kepala sekolah harus dapat memberikan kompensasi yang layak setelah mereka melaksanakan tugas mengajarnya yang penuh dengan motivasi yang tinggi tersebut. Jangan pula, begitu motivasi mengajar sudah baik, kepala sekolah tidak memberikan reward dari usaha kerja para guru. Hal ini akan berdampak negatif terhadap loyalitas kerja yang tinggi tersebut. Bisa saja guru melakukan anomali-anomali pendidikan yang berdampak pada kualitas pendidikan itu sendiri.

Oleh karena itu pemberian kompensasi kepada para guru perlu mendapat perhatian tersendiri oleh pihak pimpinan SMK PAB Deli Serdang.

Pola rekrutmen calon kepala sekolah yang dilakukan oleh Pihak Yayasan PAB, perlu dievaluasi dengan mempertimbangkan kompetensi sebagai kepala sekolah, mampu atau tidak ia menampilkan gaya kepemimpinan yang dapat mendukung terwujudnya motivasi mengajar guru tersebut.

Selanjutnya dengan pemberian kompensasi perlu juga dievaluasi, kepada pihak yayasan SMK PAB agar lebih memberikan perhatian yang khusus kepada para guru yang memiliki prestasi yang baik dalam melaksanakan tugasnya, karena guru yang mempunyai motivasi mengajar yang baik akan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya juga akan memberikan keuntungan pada pihak

yayasan. Untuk itu pembinaan kepada kepala sekolah dan para guru harus senantiasa dilakukan untuk menghindari munculnya anggapan negatif terhadap manajemen sekolah yang dilaksanakan.

### C. Saran-saran.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, pengujian hipotesis, dan kesimpulan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian lanjutan, dapat melakukan penelitiannya terhadap variabel-variabel yang kemungkinan mempunyai hubungan dengan motivasi mengajar guru yang belum diteliti oleh penulis antara lain: pengetahuan manajemen, kompensasi, koordinasi, pengetahuan tentang perencanaan, lingkungan kerja, budaya kerja, budaya masyarakat, pemberian motivasi, pelaksanaan supervisi, gaya kepemimpinan, pola komunikasi, latar belakang pendidikan dan sebagainya.
2. Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yayasan PAB di Deli Serdang dalam usaha meningkatkan motivasi mengajar guru perlu menganalisis dan mengevaluasi gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan, dan pemberian kompensasi pihak yayasan kepada para guru. Di samping itu juga perlu memberikan reward atau penghargaan kepada para guru yang profesional, agar ia lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. Perlu juga dilakukan promosi bagi guru yang mempunyai prestasi kerja yang tinggi.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih cenderung melakukan bimbingan dan arahan, menjalin persahabatan, menumbuhkan sikap saling percaya dan mengharagai kepada para guru, dan yang harus dilaksanakan juga metode dan prosedural kerja yang organisatoris. Demikian juga dengan pemberian kompensasi, agar diberikan dengan selayak-layaknya serta memperhatikan guru yang memiliki prestasi kerja yang baik.
4. Kepada para guru harus dapat mewujudkan motivasi mengajar yang baik dengan semangat kerjasama yang baik, sehingga dapat menarik minat pihak yayasan untuk memberikan perhatian yang khusus kepada pemberian kompensasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah.
5. Diharapkan sumbangan dari penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah, pemberian kompensasi dan motivasi mengajar.